

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor yang berhubungan dengan penerapan higiene sanitasi makanan pada kantin sekolah dasar negeri di wilayah kerja Puskesmas Talang Banjar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi sebagian besar penjamah makanan menunjukkan penerapan higiene sanitas makanan yang kurang baik. Penjamah makanan sebagian besar memiliki pengetahuan kurang baik. Dalam hal sikap, penjamah makanan sebagian besar menunjukkan sikap positif. Pengawasan yang diterima juga bervariasi, namun penjamah makanan yang mendapatkan pengawasan secara internal dan eksternal lebih banyak dibandingkan dengan hanya menerima salah satu bentuk pengawasan. Selain itu, diketahui hampir seluruh penjamah makan belum pernah mengikuti pelatihan mengenai higiene sanitasi makanan.
2. Ada hubungan pengetahuan penjamah makanan dengan perilaku penerapan higiene sanitasi makanan pada kantin Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar.
3. Ada hubungan sikap penjamah makanan dengan penerapan higiene sanitasi makanan pada kantin Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar.
4. Tidak ada hubungan pengawasan penjamah makanan dengan perilaku penerapan higiene sanitasi makanan pada kantin Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar.
5. Tidak ada hubungan pelatihan penjamah makanan dengan penerapan higiene sanitasi makanan pada kantin Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Banjar.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penjamah Makanan

1. Meningkatkan kesadaran diri tentang pentingnya higiene sanitasi makanan, bukan hanya demi kebutuhan, tetapi untuk kesehatan konsumen dan keberlanjutan usaha.
2. Menghindari pembenaran diri atas perilaku tidak higiene, dan mulai membangun kebiasaan baik meskipun dalam kondisi kerja yang sulit.

5.2.2 Bagi Instansi Kesehatan

1. Melakukan pendekatan edukatif berbasis perilaku, bukan hanya aturan dan teknis saja, agar penjamah makanan memiliki kesadaran dan kemauan menjaga kebersihan dalam jangka panjang.
2. Menjalin komunikasi yang rutin antara petugas sanitarian dengan pihak sekolah, sehingga permasalahan terkait higiene sanitasi makanan segera ditindaklanjuti.

5.2.3 Bagi Instansi Pendidikan

1. Melakukan pengecekan rutin terhadap higiene sanitasi makanan di kantin sekolah.
2. Membentuk tim atau utusan sekolah yang bertanggung jawab atas kantin, termasuk komunikasi intensif dengan penjamah makanan.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Meneliti lebih dalam faktor psikologis, sosial, dan ekonomi yang mempengaruhi perilaku penjamah makanan. Selain itu, menggunakan metode penelitian lain agar dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap alasan penerapan higiene sanitasi yang kurang optimal.